

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran Guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai pendidikan Akhlak pada masyarakat muslim di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara sudah dilaksanakan dengan baik. Peran yang telah dilakukan ialah sebagai pendidik, Guru Pendidikan Agama Islam membuat suatu kegiatan pengajian, majlis-majlis ta'lim, perwiridan, khatib jum'at dan wadah pendidikan seperti Rumah Tahfidz Quran. Di sinilah mereka juga berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan sekalian masyarakat untuk memiliki nilai pendidikan yang baik sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah. Guru Pendidikan Agama Islam juga menjadi Motivator memberikan nasehat-nasehat kebaikan, masukan-masukan maupun arahan-arahan yang positif. Selain itu sebagai sosok tauladan, menjadi seorang figur dan contoh yang baik bagi masyarakat baik dalam ucapan maupun perbuatan dalam aktivitas dan pergaulan sehari-hari.
2. Kondisi nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara dapat dikatakan cukup baik. Ini bisa dilihat dari masih adanya sebagian masyarakat yang memiliki kesadaran pentingnya memiliki sikap berbuat baik, bertegur sapa ketika berjumpa, menghadiri pertemuan suatu acara kemasyarakatan dan keagamaan, gotong royong bersama, menghadiri pengajian-pengajian, melaksanakan kewajiban kepada Tuhan. Kemudian, ada juga sebagian masyarakat yang masih belum tergerak hatinya untuk menjadi lebih baik lagi. Masih ada yang meninggalkan sholat, berkata bohong, kurang bersyukur, mengeluh atau pesimis, bahkan bertengkar. Maka untuk itulah penanaman nilai pendidikan harus tetap dilakukan hingga waktulah yang akan memberhentikannya.

3. Faktor kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai pendidikan Akhlak pada masyarakat muslim di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara dengan keragaman dan aktivitas mereka sehari-hari tentunya itu saja telah menjadi kendala. Namun, terlepas dari itu semua dalam hal ini yang dirasakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam ialah terdapat pada rasa semangat, keluangan waktu, kesadaran dan tuduhan atau fitnahan yang mereka dapatkan dalam membuat suatu kegiatan atau program.

5.2 SARAN

Setelah peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dari itu ada beberapa hal yang ingin peneliti ungkapkan sebagai bentuk dari saran atau masukan kedepannya, yaitu:

1. Penanaman nilai pendidikan akhlak masyarakat harus terus dan senantiasa dilakukan, bukan hanya bergantung kepada Guru Pendidikan Agama Islam atau tokoh agama semata. Namun, merupakan peranan dari segenap elemen-elemen yang ada di Desa Dahari Selebar tersebut. Baik itu tokoh masyarakat, pemuda bahkan para pemimpin-pemimpin di Desa Dahari Selebar untuk mewujudkan kesempurnaan budi pekerti.
2. Para Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memberikan hal yang terbaik yang mereka miliki baik itu dari segi pengetahuan mereka, kesiapan mereka, bahkan pengorbanan waktu yang mereka punya.
3. Kepada masyarakat di Desa Dahari Selebar dalam hal ini perlunya kesadaran dan kemauan diri mereka untuk terlibat dalam penanaman nilai pendidikan akhlak yang diberikan.

Akhirnya, semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi suatu kebermanfaatan bagi penulis sendiri dan terlebihnya lagi bagi para pembaca pada umumnya. Disertai harapan besar kepada para peneliti-peneliti selanjutnya dengan konsen yang serupa semoga skripsi ini dapat menjadi barometer dan rujukan dalam penulisan mereka.